



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2025 Page 37-51

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Amelia Defiana^{1✉}, Sri Rahayu², Yudi³

Universitas Jambi

Email: ameliadefiana89@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 69 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria dalam penelitian sampel, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 70 data. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dan menggunakan SPSS versi 30 sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, *audit fee* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Fee, Ukuran Perusahaan, dan Integritas Laporan Keuangan*

Abstract

This study aims to examine the effect of public accounting firm (PAF) reputation, audit fees, and company size on financial statement integrity in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research population consists of all infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 69 companies. The research type used is quantitative research, and this study employs purposive sampling based on predefined criteria. Based on the criteria in the research sample, the number of samples obtained is 14 companies over the 5-year research period, resulting in a total of 70 data points. This study used multiple linear regression analysis and employed SPSS version 30 as an analytical tool. The results of the study indicate that the reputation of public accounting firms (KAP) does not influence the integrity of financial statements, audit fees influence the integrity of financial statements, and company size influences the integrity of financial statements.

Keywords: *Reputation of Public Accounting Firm (KAP), Audit Fee, Company Size*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu entitas bisnis yang terdiri dari pemilik, pemegang saham, manajemen, dan karyawan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan sinergi bersama untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dengan komitmen dan tanggung jawab. Transparansi dan keterbukaan didalam perusahaan sangat penting dilakukan untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan penyajian laporan keuangan yang wajar dan terpercaya (Lestari & Shanti, 2024).

Laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi tingkat kemajuan perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan Keputusan dan kebijakan tertentu serta mengetahui kondisi *financial* perusahaan secara keseluruhan. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara berkelanjutan yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan (Fahmi, 2017).

Laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang dapat diandalkan bagi para penggunanya dan bermanfaat bagi yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan dengan menyajikan situasi aktual suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi ataupun disembunyikan (Kosim, 2020). Selain itu Balqis (2021) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan adalah memastikan bahwa

laporan keuangan tersebut jujur, penyajian sesuai fakta, dan dapat dipercaya bagi pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan tersebut dalam kondisi baik.

Informasi akuntansi dapat diandalkan apabila memiliki integritas tinggi karena penyajiannya jujur dan memiliki kemampuan memengaruhi Keputusan pembaca dalam membuat Keputusan sehingga kemungkinan para pemaka informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut (Sagala & Jumiadi, 2020). Pengukuran integritas laporan keuangan diatur oleh *Financial Accounting Concept* no.2 (SFAC) yang menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik adalah dengan memperhatikan *constraint, relevance, reability, neutrality, representatitonal, faithfulness, and comparability*.

Laporan keuangan dari perusahaan akan dikatakan baik atau bahkan sangat baik, jika laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan kata lain, laporan keuangan mempunyai nilai integritas yang tinggi serta tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan tersebut (Cahyo *et al*, 2022). Integritas dari suatu laporan keuangan perusahaan akan menentukan laporan pertanggungjawaban tersebut terindikasi kecurangan atau tidak terhadap informasi keuangan perusahaan. Jika pihak dari perusahaan melakukan kecurangan terhadap informasi keuangan, maka akan terjadi kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Kerugian yang dimaksudkan dalam hal ini, yaitu hilangnya kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap kualitas, transparansi dan integritas dari suatu laporan yang dibuat serta dipublikasikan oleh pihak perusahaan (Sudarmadi, 2024).

Permasalahan yang sering terjadi di dalam kasus laporan keuangan perusahaan yaitu perusahaan memanipulasi informasi akuntansi. Manipulasi informasi akuntansi merupakan kegiatan merusak integritas laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan (Auliyah, dkk 2022). Kasus manipulasi laporan keuangan yang sering terjadi menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak jujur bagi para pengguna, sehingga tidak menggambarkan keadaan keuangan secara akurat. Kasus terjadi pada PT Waskita Karya Tbk sebuah perusahaan bergerak di bidang infrastruktur, sebagaimana dilaporkan oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) (2023) PT Waskita Karya Tbk didakwa melakukan manipulasi laporan keuangan selama bertahun-tahun. Direktur utamanya ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung terkait dugaan korupsi dalam penyimpangan penggunaan dana PT Waskita Beton Precast antara 2016 dan 2020. Kasus tersebut menunjukkan bahwa lemahnya integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan PT Waskita Karya Tbk yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, mulai dari pihak internal sampai dengan pihak eksternal, yaitu akuntan publik.

Selanjutnya perusahaan infrastruktur yang melakukan manipulasi laporan keuangan adalah PT Wijaya Karya Tbk. pada tahun 2023 perusahaan PT Wijaya Karya Tbk. melakukan praktik akuntansi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil investigasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditemukan bahwa WIKA melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakui pendapatan dan laba yang tidak sesuai dengan realita (Liputan6.com, 2023).

Kasus lainnya yang terjadi di bidang konstruksi melibatkan PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk (DGIK), menurut artikel di infobanknews.com (2023), PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk (DGIK) merevisi laporan keuangan untuk periode I tahun 2023, revisi ini mengubah catatan kinerja perusahaan dari rugi menjadi untung, dengan laporan sebelumnya menunjukkan kerugian bersih Rp 5,22 miliar. Namun, setelah revisi pada 25 Mei 2023, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 5,12 miliar, mencerminkan peningkatan laba bersih sebesar 198 persen.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai integritas laporan keuangan, diantaranya dilakukan oleh Darsono (2024) dan Risdianty (2024) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, namun berbeda dengan penelitian oleh Purnomo (2021) mengatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Awara (2024) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Louw & Indah 2024 dan Putri & Yanti 2021) menyatakan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malau (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan, hal tersebut sejalan dengan penelitian (Purnomo, 2021) dan (Nabila, dkk 2023). Namun berbeda dengan penelitian (Sri 2019, Selviana dan Wenny 2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menentukan rumusan pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh dari reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dari rumusan masalah tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Manfaat yang bisa diberikan dari

hasil riset, yaitu sebagai dasar penilaian untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan auditor internal dan sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan tentang dampak faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan; dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian dengan topik yang sama maupun berkaitan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan infrastruktur yang terdaftar di situs www.idx.com. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui media penghubung dan informasi yang sudah tersedia, seperti buku teks, laporan penelitian sebelumnya, jurnal, dan sumber lainnya. Populasi terdiri dari 69 perusahaan dengan sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, menggunakan metode purposive sampling. Variabel penelitian mencakup integritas laporan keuangan, reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan rumus yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reputasi Kantor Akuntan Publik(KAP)	70	.00	1.00	.7714	.42294
Audit Fee	70	20.00	23.00	20.8571	.70784
Ukuran Perusahaan	70	23.00	32.00	29.4714	2.35120
Integritas Laporan Keuangan	70	.00	3.00	.7714	.87097
Valid N (listwise)	70				

Tabel diatas, N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 70 data yang merupakan sampel penelitian selama periode 2019-2023. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel integritas laporan keuangan yang diukur dengan variabel rasio, menunjukkan nilai minimum pada integritas laporan keuangan sebesar 0 menunjukkan perusahaan yang tidak menerapkan metode konservatisme akuntansi, kemudian nilai maksimum integritas laporan keuangan sebesar 3 menunjukkan perusahaan yang menerapkan metode konservatisme akuntansi. Tabel tersebut menunjukkan rata-rata integritas laporan keuangan sebesar 0,7714 dengan standar deviasi sebesar 0,87097.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	1	
Most Extreme Differences	Absolute	.134	
	Positive	.134	
	Negative	-.131	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.145 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* sebesar 0.145 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dapat terdistribusi secara normal.

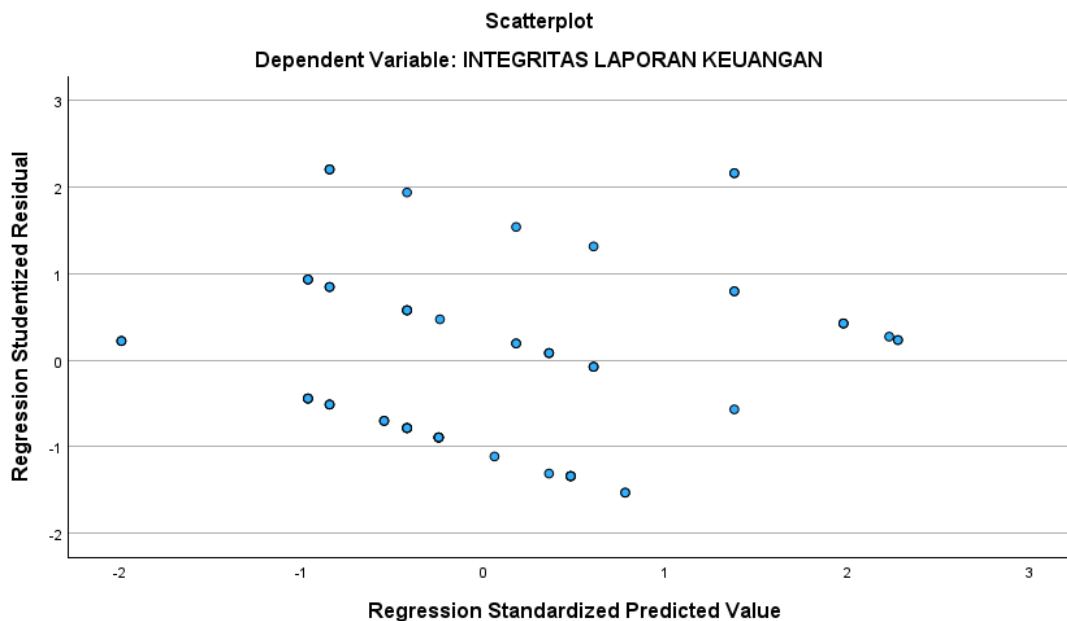
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK(KAP)	.860	1.163
AUDIT FEE	.925	1.081
UKURAN PERUSAHAAN	.893	1.120

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) mempunya nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas (independen) dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil grafik *scatterplot* seperti yang disajikan pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (CONSTANT)	.817	.862		.947	.347
REPUTASIKANTORAKUNTANPUBLIK	.300	.191	.222	1.574	.120
AUDITFEE	-.037	.079	-.058	-.471	.639
UKURANPERUSAHAAN	-.007	.032	-.032	-.230	.819

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan uji glejser. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji glejser menunjukkan bahwa dari ke 3 (tiga) variabel independen (reputasi kantor akuntan publik, *audit fee*, dan ukuran perusahaan) nilai probabilitas (Sig) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.164	.62020	2.135

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2,135, sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 70, dan jumlah variabel independen (K) 3, maka diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,525 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,703 oleh karena itu nilai $du < dw < 4 - du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.396	2.972		-1.816	.074
	REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)	.394	.231	.192	1.710	.092
	AUDIT FEE	.479	.133	.389	3.605	<.001
	UKURAN PERUSAHAAN	-.140	.041	-.378	-3.441	.001

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar -5,396 dan untuk reputasi kantor akuntan publik (KAP) (nilai β) sebesar 0,394 *audit fee* (nilai β) adalah sebesar 0,479 dan ukuran perusahaan (nilai β) sebesar -0,140 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$ILK = -5,396 + 0,394RKAP + 0,479AF - 0,140UP + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -5,396 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen berada pada nilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai integritas laporan keuangan adalah sebesar -5,396.
2. Koefisien regresi Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebesar 0,394, artinya setiap terjadi kenaikan reputasi kantor akuntan publik (KAP) sebesar satu satuan akan terjadi peningkatan integritas laporan keuangan (KAP) sebesar 0,394 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

3. Koefisien regresi *Audit Fee* sebesar 0,479, artinya setiap terjadi kenaikan *audit fee* sebesar satu satuan akan terjadi kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 0,479 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

4. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,140, artinya setiap terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan terjadi penurunan integritas laporan keuangan sebesar 0,140 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.746	3	5.249	9.465	<,001 ^b
	Residual	36.597	66	.555		
	Total	52.343	69			

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT FEE, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Dari hasil uji F pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dikatakan layak. Hal ini terjadi karena nilai signifikansinya yaitu <,001 dan nilai tersebut kurang dari 0,05.

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.396	2.972		-1.816	.074
	REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)	.394	.231	.192	1.710	.092
	AUDIT FEE	.479	.133	.389	3.605	<,001
	UKURAN PERUSAHAAN	-.140	.041	-.378	-3.441	.001

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Uji hipotesis ini dilakukan dengan melakukan pengujian pada signifikansi koefisien regresi dari reputasi kantor akuntan publik (KAP). Hasil hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan

mendapatkan nilai t hitung sebesar 1,710 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Koefisien regresi tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, karena signifikansinya lebih besar dari 5% ($0,092 > 0,05$). Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (H1 ditolak).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Uji hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi *audit fee*. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *audit fee* terhadap integritas laporan keuangan mendapatkan nilai t hitung sebesar 3.605 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel *audit fee* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (H2 diterima).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Uji hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi ukuran Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan mendapatkan nilai t hitung sebesar -3,441 yang menunjukkan arah negatif, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (H3 diterima).

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.164	.62020	2.135

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R² Square* sebesar 0,164. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 20,1% sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel independensi auditor, kompetensi auditor, komite audit dan lain-lain.

Pembahasan

Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan mendapatkan nilai t hitung sebesar 1,710 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Hasil Pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) ini diukur dengan variabel *dummy* dimana untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* diberi nilai 1, dan KAP *non-big four* diberi nilai 0. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, variabel reputasi kantor akuntan publik (KAP) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,394 dengan nilai signifikansi 0,092. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun reputasi kantor akuntan publik (KAP) memiliki nilai pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat $\alpha = 5\%$ ($p > 0,05$), artinya apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik *big four* tidak mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Purnomo (2021) serta Pramesta dan Nurbaiti (2019) yang mengatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Darsono (2024) dan Risdianty (2024) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berperan efektif sebagai *signaling mechanism* untuk membangun kepercayaan stakeholders terhadap legitimasi dan independensi opini audit, sekaligus memperkuat realibilitas informasi keuangan yang disajikan manajemen sehingga akan meningkatkan integritas laporan keuangan.

Reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* maupun KAP *non-big four* tidak akan mempengaruhi integritas laporan keuangan dikarenakan setiap KAP akan memberikan jasa pelayanan serta kualitas yang terbaik kepada penggunanya (Yakin, 2020).

Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *audit fee* terhadap integritas laporan keuangan mendapatkan nilai t hitung sebesar 3,605 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi $<,001 < 0,05$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan

bahwa variabel *audit fee* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. *Audit fee* dinilai menggunakan variabel rasio dimana variabel *audit fee* diukur menggunakan logaritma natural dari data atas akun *audit fee*. Nilai koefisien audit fee menunjukkan arah positif, mendukung teori *audit quality* bahwa biaya audit yang lebih tinggi berkorelasi dengan intensitas pemeriksaan dan integritas laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Awara (2024) dan Salsabila (2024) yang menyimpulkan bahwasanya *audit fee* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan yang berarti semakin tinggi *audit fee* yang diberikan maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan, atau sebaliknya. Hubungan yang positif menyimpulkan bahwa biaya operasional yang diperlukan untuk melakukan proses audit bisa meningkatkan integritas laporan keuangan yang sudah dilaksanakan audit oleh auditor eksternal. Dengan biaya audit yang lebih banyak, auditor memiliki banyak sumber daya untuk mengumpulkan bukti, memverifikasi bukti dan mengevaluasi bukti untuk meyakinkan diri mereka sendiri tentang integritas laporan keuangan klien (Serly and Helmayunita, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Louw (2024) dan Putri *et al* (2021) yang menyatakan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menjelaskan bahwa besarnya *audit fee* yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan mendapatkan nilai t hitung sebesar -3.441 yang menunjukkan arah negatif, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan dinilai menggunakan variabel rasio dimana ukuran perusahaan dinilai dari *logaritma natural* total aset dimana semakin besar jumlah aset semakin besar ukuran perusahaan, koefisien ukuran perusahaan menunjukkan arah yang negatif artinya semakin besar ukuran perusahaan tidak menjamin dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Malau (2021) serta (Fauziah & Panggabean, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dengan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat integritas laporan keuangannya karena manajer cenderung lebih

konservatif ketika memilih untuk mengurangi keuntungan tanpa adanya *overstate* atas nilai asetnya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan *reliable*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti Selviana dan Wenny (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar perusahaan maka akan memiliki tingkat operasional yang semakin kompleks, sehingga menyebabkan kerumitan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berintegritas (Purnomo, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh adalah reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, audit fee berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Seluruh variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 21,1% dan sisanya 79,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Jumlah perusahaan yang mencantumkan informasi mengenai biaya audit dalam laporan tahunan (*annual report*) relatif sedikit, sehingga sampel yang diperoleh untuk periode penelitian dari tahun 2019-2023 hanya berjumlah 70 sampel. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk peneliti sebelumnya agar dapat menggunakan variabel independen dan objek perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, A.F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee, dan Indenpendensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1-7.
- Awara, T. N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Intellectual Capital, Invesment Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 25. No 1(2024). Kumpulan Executive Summary Mahasiswa Prodi Akuntansi Wisuda Ke 82 Tahun 2024.
- Balqis, D. S. (2021). Pengaruh corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 periode 2015-2019.
- Cahyo, R. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan. *Akrual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Cnbcindonesia.Com. (2023). "Waskita Karya Laporkan Rugi Rp 2,83 Triliun September 2023." Diakses pada 2 November 2023, dari

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231102090328-17-485716/waskita-karya-laporkan-rugi-rp-283-triliun-september-2023>.

- Darsono, R. R. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(3), 1107-1121.
- Fahmi, I (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fauziah, S. N., & Panggabean, R. R. (2019). Factors Affecting the Integrity of Manufacturing Company Financial Statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IRJTE)*, 8(4), 2252-2259.
- Infobanknews.com. (2023). "Laporan Keuangan Janggal, OJK dan BEI Diminta Periksa Nusa Kontruksi (DGIK)." Diakses pada 23 Juni 2023, dari <https://infobanknews.com/laporan-keuangan-janggal-ojk-dan-bei-diminta-periksa-nusa-konstruksi-dgik/>.
- Kosim, J. (2020). Pengaruh Indeendensi, Kualitas Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuagan, STIE Multi Data, Palembang.
- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh Fee Audit, *Financial Distress*, Komisararis Independen, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, Vol. 08, 2556 – 2278.
- Liputan6.com (2023) . "Wijaya Karya Buka Suara Stelah Diduga Manipulasi Laporan Keuangan," <https://www.liputan6.com/saham/read/5311959/wijaya-karya-buka-suara-setelah-diduga-manipulasi-laporan-keuangan?page=5>.
- Louw, F., & Indah, N. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Audit Fee*, dan Audit Report Lag terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Revenue, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 109-117. <https://doi.org/10.46306/rev/v5i4.403>.
- Nabila,. Zakaria, A., dan Purwohendi, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Pramesta, M. R., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3651-3659.
- Purnomo, A.D. (2021). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Putri, T. M., & Yanti, H. B. (2021) Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Ukuran

- Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Tri Sakti*, 2(10), 1165-1176.
- Risdiyanti. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Sagala, G. M. O., & Jumiadi. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 8(2), 40-57.
- Serly, V. And Helmayunita, N. (2018). The Correlation of Audit Fee, Audit Quality and Integrity of Financial Statement. *Advances in Economics, Business, and Management Research*, 64, pp. 67-72.
- Selviana, S., & Wenny, C.D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Sudarmadi, S. (2024). Pengaruh *Audit Fee*, *Investment Opportunity Set*, dan *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9(7): 3595-3610.
- Sri, (2019). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2018 yang Terdaftar Di BEI).
- Yakin, F.E. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.